

mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Ditinjau dari sudut pandang bank, kredit mempunyai kedudukan yang strategis dimana sebagai salah satu sumber pendanaan dalam membiayai kegiatan usaha yang menitik beratkan sebagai kunci kehidupan bagi setiap manusia. Fasilitas pemberian kredit yang diberikan bank merupakan aset terbesar bagi bank. Oleh karena itu, pengelolaan dan pengawasan pemberian kredit harus dilakukan sesuai dengan prosedur yang memadai demi keamanan.

Proses pemberian kredit dilakukan dengan menerapkan prinsip kehati-hatian agar fasilitas kredit yang diberikan tepat sasaran. Pemberian kredit harus dilaksanakan sesuai dengan kebijakan - kebijakan yang sudah ditetapkan bank. Kebijakan bank tersebut antara lain melakukan penilaian kelayakan terhadap calon debitur. Hal ini dilakukan untuk mempertimbangkan resiko - resiko yang akan terjadi termasuk kemungkinan timbulnya kredit macet. Kredit macet merupakan suatu resiko yang biasa terjadi pada bank. Akan tetapi jika kredit yang macet jumlahnya terlalu besar, maka seluruh kegiatan perkreditan dari bank bisa terganggu.

Dalam mencapai keberhasilan visi dan misi yang dijalankan perbankan maka diperlukan pengendalian intern. Pengendalian intern merupakan sarana untuk membantu bank dalam menerjemahkan dan melaksanakan strategi bank ke dalam perangkat ukuran yang menyeluruh sehingga mampu memberikan kerangka kerja dan menciptakan tolak ukur sistem manajemen yang strategis terutama dalam penyaluran kredit.

Dipilihnya PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk sebagai obyek penelitian karena memiliki jaringan kerja terluas dan terbesar di Indonesia. Bank Rakyat Indonesia menjadi ujung tombak pembangunan perekonomian nasional karena secara konsisten fokus pada pengembangan segmen bisnis usaha mikro, kecil dan menengah sehingga diharapkan dengan dilakukannya penelitian ini, peneliti bisa memberikan gambaran yang baik sebagai contoh untuk perusahaan penyalur kredit lainnya.

Berdasarkan uraian diatas jelas bahwa dalam melakukan penilaian pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro kepada debitur, dibutuhkan penerapan sistem pengendalian intern dalam proses tersebut. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul

“Analisis Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Pemberian Kredit Kepada Usaha kecil dan Mikro Pada PT BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk Unit Rahuning Tanjung Balai”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka yang menjadi masalah utama dalam penelitian ini adalah: “Apakah sistem pengendalian intern terhadap pemberian kredit kepada usaha kecil dan mikro pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO) Tbk sudah efektif?”.